

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada sistem penjualan kredit PT. Pais Pratama, terdapat beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Permasalahan pertama CV Lithosindo Jaya adalah tidak adanya sistem yang menghubungkan antara dokumen yang satu dengan yang lain. Tidak adanya sistem penghubung antar dokumen ini menimbulkan berbagai permasalahan dalam perusahaan antara lain bagian pengiriman kewalahan dalam membuat surat jalan karena sesuai karakteristik perusahaan pertambangan yang melakukan pengiriman dengan jumlah besar dalam sekali pengiriman sehingga ketika supervisor mencatat item ke surat jalan dapat terjadi salah catat dimana apabila item yang ada di dalam truk namun tidak ada di surat jalan dapat menimbulkan resiko dijualnya item tersebut oleh sopir truk, selain itu tidak adanya sistem penghubung antar dokumen dapat menyebabkan bagian akuntansi ketika menerima surat jalan yang berbeda dengan laporan pengeluaran barang akan mencatat surat jalan tersebut sebagai penjualan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya.
2. Permasalahan kedua CV Lithosindo Jaya adalah tidak adanya sistem pengingat jatuh tempo piutang pelanggan sehingga sering terjadi keterlambatan pembayaran piutang pelanggan.
3. Permasalahan ketiga CV Lithosindo Jaya adalah piutang pelanggan yang sering sekali melebihi batas kredit yang ditentukan perusahaan. Hal ini dikarenakan proses otorisasi penjualan oleh *owner* perusahaan yang tidak dapat memeriksa kredit terlebih dahulu sebab tidak adanya rekapan piutang per pelanggan sedangkan pelanggan membutuhkan barang sesegera mungkin sementara prosedur pengecekan berkas secara manual satu per satu yang diterapkan perusahaan saat ini akan memakan waktu yang sangat lama.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada sistem penjualan kredit CV Lithosindo Jaya, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam siklus penjualan CV Lithosindo jaya adalah:

1. Informasi yang lengkap dan akurat untuk mendukung dalam pembuatan Surat Jalan
2. Kunci utama dan kunci asing yang dibutuhkan untuk meminimalisir kesalahan *input* dan agar tidak menginput berulang-ulang kali
3. *Database* yang berkaitan dengan sistem penjualan perusahaan.
4. Informasi mengenai piutang pelanggan dapat diperoleh dengan mudah, sehingga Rekap Piutang Pelanggan dapat diperoleh tepat waktu
5. Informasi yang tepat mengenai batas kredit yang telah diberikan kepada pelanggan
6. Sistem perhitungan piutang pelanggan secara otomatis agar informasi dapat diperoleh lebih cepat dan akurat
7. Sistem pengingat penagihan atas piutang yang akan jatuh tempo sehingga masalah keterlambatan penagihan dapat diatasi

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem penjualan CV Lithosindo Jaya terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perancangan sistem penjualan CV Lithosindo Jaya tidak dilanjutkan pada tahap running program, perancangan sistem hanya sampai pada tahap desain interface.
2. Dalam melakukan penelitian, peneliti berfokus pada cabang CV Lithosindo Jaya di Surabaya karena adanya keterbatasan dalam perancangan sistem tidak memperhatikan keperluan adanya akses internet untuk menghubungkan cabang Surabaya dan Kalimantan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait masalah-masalah yang ada pada CV Lithosindo Jaya, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan atas dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem penjualan. Perusahaan juga sebaiknya menambahkan dokumen terkait sistem penjualan yang berguna untuk proses otorisasi Dewan Direksi dalam siklus penjualan.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem penjualan secara terkomputerisasi mulai dari menerima pesanan pelanggan, proses pengiriman barang, proses penagihan, hingga proses penerimaan kas.
3. Perusahaan sebaiknya menyediakan Database penjualan yang disimpan dalam komputer dan menggunakan password untuk mengakses terkait sistem penjualan, agar hanya pihak yang berkepentingan yang dapat mengakses data tersebut.
4. Sebelum melakukan perubahan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi perusahaan diharapkan melakukan uji coba terlebih dahulu agar pengguna dapat memahami aplikasi yang akan diterapkan dalam sistem penjualan. Setelah itu perusahaan terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk pengguna yang akan menggunakan aplikasi tersebut sehingga mendukung perbaikan sistem penjualan menjadi lebih efektif, akurat, dan tepat waktu.
5. Sebelum menerapkan sistem terkomputerisasi, perusahaan sebaiknya menggunakan *e-mail* sebagai sarana komunikasi dibandingkan *WhatsApp* karena dengan menggunakan e-mail pencarian terhadap informasi-informasi penting yang telah lalu menjadi lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Service*. England: Pearson Education Limited.
- Diana, A., dan Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi [Terjemahan]* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, M. F., 2017, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Sistem Penjualan Perusahaan Dagang Bahan Bangunan (Studi Kasus pada PT. MAP), Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/10075/>
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji, (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-3). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rama, D. V., dan Jones F.L (2011a). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1 [Terjemahan]*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D. V., dan Jones F.L (2011b). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2 [Terjemahan]*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart., P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi [Terjemahan]* (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Santi, J. F., 2018, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Penjualan Kredit Dan Sistem Peningkat Jatuh Tempo Piutang Pada PT Pais Pratama, Surabaya: Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/10075/>
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (edisi ke-2). Yogyakarta : ANDI.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.